

KONDISI FUNDAMENTAL EKONOMI MAKRO, NILAI PERUSAHAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2013-2022

¹ Afif Mishbah Hibatullah

¹Alumni S1 Manajemen STIE Bisnis Indonesia

² Kadek Ayu Susiani Dewi, ³ Meikol Banned, ⁴ Syahilul Amri

^{2,4} Dosen STIE Bisnis Indonesia, ³ Dosen Sekolah Tinggi Penerbangan Aviassi

Korespondensi : kadekayus@gmail.com

ABSTRAK.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi fundamental makroekonomi, nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan yang berkaitan dengan harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan metode purposive sampling melalui website yang berkaitan dengan harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2022. Kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut: hasil uji parsial untuk variabel kondisi fundamental makroekonomi (inflasi) (X1) menunjukkan hasil uji statistik t hitung < t tabel ($-0,141266 < 2,10982$) dan menunjukkan besarnya nilai probabilitas inflasi sebesar $0,8878 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa H_0 diterima. Hasil uji parsial untuk variabel kondisi makroekonomi fundamental (suku bunga) (X2) menunjukkan hasil uji statistik t hitung < t tabel ($0,043273 < 2,10982$) dan besarnya nilai probabilitas suku bunga sebesar $0,9655 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa H_0 diterima. Hasil uji parsial untuk variabel nilai perusahaan (Return On Assets / ROA) (X3) menunjukkan hasil uji statistik t hitung < t tabel ($0,365565 < 2,10982$) dan besarnya nilai probabilitas Return On Assets (ROA) sebesar $0,7152 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa H_0 diterima. Hasil uji parsial untuk variabel nilai perusahaan (Return On Equity / ROE) (X4) hasil uji statistik t hitung < t tabel ($1,060117 < 2,10982$) dan menunjukkan besarnya nilai probabilitas Return On Equity (ROE) sebesar $0,2907 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa H_0 diterima. Hasil uji parsial untuk variabel ukuran perusahaan (total aset) (X5) hasil uji statistik t hitung > t tabel ($4,774793 > 2,10982$) dan menunjukkan besarnya nilai probabilitas total aset sebesar $0,0000 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan, secara statistik pada tingkat kepercayaan 95 persen tidak ada pengaruh variabel inflasi, suku bunga, Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) terhadap harga saham dan variabel total aset berpengaruh terhadap harga saham. Hasil uji simultan untuk uji F adalah $0,000002 < 0,05$ (alpha 5%). Dengan demikian dapat dinyatakan, secara statistik variabel independen inflasi, suku bunga, Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan total aset secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen harga saham.

Kata kunci: Kondisi Fundamental Makroekonomi, Nilai Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan, dan Harga Saham.

ABSTRAC.

The purpose of this study is to determine the fundamental conditions of macroeconomic, company value and company size in relation toward banking stock prices listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2013-2022. The research method used is a quantitative method with a purposive sampling method through the website in relation toward banking stock prices listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2013-2022. Based on the results of the discussion that have been obtained from the conclusions are as follows: the results of the partial test for the fundamental macroeconomic conditions variable (inflation) (X_1) the results of the statistical test of the t count $< t$ table ($-0.141266 < 2.10982$) and shows the magnitude of the probability value of inflation of $0.8878 > 0.05$, then it is concluded that H_0 is accepted. Partial test results for the fundamental macroeconomic condition variable (interest rate) (X_2) the results of the statistical test of the t count $< t$ table ($0.043273 < 2.10982$) and show the magnitude of the probability value of the interest rate of $0.9655 > 0.05$, then it is concluded that H_0 is accepted. Partial test results for the company value variable (Return On Assets / ROA) (X_3) the results of the statistical test of the t count $< t$ table ($0.365565 < 2.10982$) and show the magnitude of the probability value of Return On Assets (ROA) of $0.7152 > 0.05$, then it is concluded that H_0 is accepted. Partial test results for the company value variable (Return On Equity / ROE) (X_4) the results of the statistical test of the t count $< t$ table ($1.060117 < 2.10982$) and show the magnitude of the probability value of Return On Equity (ROE) of $0.2907 > 0.05$, then it is concluded that H_0 is accepted. Partial test results for the company size variable (total assets) (X_5) the results of the statistical test of the t count $> t$ table ($4.774793 > 2.10982$) and show the magnitude of the probability value of total assets of $0.0000 < 0.05$, then it is concluded that H_0 is rejected. Thus it can be stated, statistically at a 95 percent confidence level there is no influence of the variables of inflation, interest rates, Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) on stock prices and the total assets variable has an influence on stock prices. The simultaneous test result for the F test is $0.000002 < 0.05$ (alpha 5%). Thus it can be stated, statistically the independent variables of inflation, interest rates, Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), and total assets together have an effect on the dependent variable of stock prices.

Keywords: *The Fundamental Conditions Of Macroeconomic, Company Value, and Company Size, and Stock Price.*

PENDAHULUAN.

Menurut Irfani (2020:11), “Manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berbubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan.” Manajemen perbankan berdasarkan Undang-Undang RI No 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk

simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dana atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan menurut Kasmir (2016:3), “Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya”.

Menurut Bank Indonesia (2018), “Kondisi fundamental makro ekonomi yakni Inflasi, BI rate dan kurs menjadi perhatian investor di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perubahan pada variabel ini menyebabkan di pasar modal mengalami perubahan, yaitu terjadinya penurunan dan naiknya harga saham. Inflasi yaitu meningkatnya harga-harga barang secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu”. Inflasi merupakan indikator ekonomi. Menurut Bank Indonesia (2018), “Inflasi diartikan sebagai kenaikan harga secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu”. Inflasi yang meningkat bisa berdampak terhadap penurunan di sektor riil dikarenakan investor akan lebih memilih menyimpan dana yang mereka miliki di bank. Suku bunga bank diartikan sebagai balas jasa yang diberikan bank kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayarkan oleh bank kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dan harga yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (jika nasabah yang memperoleh fasilitas pinjaman). Menurut Noerirawan (2019), Fluktuasi nilai tukar rupiah (Kurs). Menurut Sukirno (2019), mengungkapkan bahwa nilai kurs mengalami perubahan setiap saat. Nilai tukar rupiah dari tahun ke tahun selalu mengalami perubahan. Beberapa faktor yang mempengaruhinya adalah faktor yang secara langsung maupun faktor yang tidak langsung.

Menurut penelitian Sari dan Sedana (2020:117), “Nilai perusahaan adalah gambaran kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan”. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi beberapa faktor yaitu kebijakan hutang yang ditetapkan oleh suatu perusahaan, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, kemampuan perusahaan untuk mengelola keuangan dalam membiayai semua kewajiban perusahaan, skala perusahaan, perusahaan harga saham, pendapatan dari suatu perusahaan dan faktor-faktor lain yang telah diuji melalui penelitian empiris lainnya. Menurut Sirait (2017), “Return On Assets (ROA) adalah rasio imbal hasil aset (Return On Assets / ROA) disebut juga rasio kekuatan laba (Earning Power Ratio), menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (aset) yang tersedia”.

Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Menurut Wira (2020), “Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang menguntungkan adalah perusahaan yang memiliki return on equity tinggi”. Semakin tinggi return on equity menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan semakin baik. Return On Equity (ROE) dinyatakan dalam bentuk presentase. Maka dapat disimpulkan jika rasio return on equity meningkat maka terjadi pula peningkatan laba bersih pada perusahaan tersebut.

Menurut Aziz (2015:80), “Harga saham didefinisikan sebagai harga pada pasar riil dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar merupakan harga penutupnya”. Menurut Widiatmojo (2017:146), “Harga saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan yang merupakan refleksi dari keputusan pendanaan, investasi, dan pengelolaan asset”. Sedangkan menurut Sartono (2018:26), “Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar saham pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar, yaitu permintaan dan penawaran pasar”.

TINJAUAN TEORI.

Manajemen.

Menurut Robbins dan Coulter dalam Kristina dan Widyaningrum (2019), “Manajemen adalah proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar diselesaikan secara efektif dan efisien.”

Menurut Kristina dan Widyaningrum (2019), “Manajemen yaitu koordinasi semua sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penetapan tenaga kerja, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.”

Secara logika luasnya sesuatu yang ingin direalisasikan termasuk dalam pengertian tujuan manajemen. Gagasan yang dinyatakan dengan istilah samar-samar, dan arti sama memiliki nilai manajemen yang minimum. Dengan demikian, sesuatu yang ingin direalisasikan, seperti hasilkan sebanyak-banyaknya, selesaikan secepat mungkin, merupakan pokok pada cara yang heterogen dan sering memberikan dampak kekacauan. Akhirnya, pengarahan (direction) ditujuan oleh tujuan. Tujuan organisasi secara makro berhubungan dengan nilai yang diben-

tuk dari aktivitas yang dilakukan oleh organisasi untuk kepentingan pihak internal sosial dan pihak eksternal sosial. Tujuan manajer pada seluruh hierarki organisasi berhubungan dengan hierarki kuantitas dan kualitas yang harus direalisasikan. Tujuan individu lebih banyak berhubungan dengan kepuasan ekonomis, psikologis dan sosial.

Manajemen Keuangan.

Menurut Hery (2017), “Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai Perusahaan atau memaksimalkan kemakmuran bagi para pemegang saham”. Berikut beberapa tujuan manajemen keuangan, secara umum manajemen keuangan memiliki lima tujuan, yaitu:

1. Memaksimalkan Keuntungan
2. Pengawasan
3. Menjaga Arus Kas Perusahaan
4. Mengurangi Resiko.
5. Pengembalian Dana Pemegang Saham.

Lembaga Keuangan.

Menurut SK Menkeu RI No.792 Tahun 1990, “Lembaga keuangan adalah semua badan yang kegiatannya bidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan”. Meski dalam peraturan tersebut lembaga keuangan diutamakan untuk membiayai investasi perusahaan, namun tidak berarti membatasi kegiatan pembiayaan lembaga keuangan. Dalam kenyataannya, kegiatan usaha lembaga keuangan bisa diperuntukkan bagi investasi perusahaan, kegiatan konsumsi, dan kegiatan distribusi barang dan jasa.

Indikator Kondisi Fundamental Ekonomi Makro.

Indikator ekonomi makro merupakan suatu teknik dalam mengukur dan menganalisis kondisi ekonomi makro suatu negara yang dapat berfungsi untuk membantu dalam memprediksi perkembangan kinerja ekonomi suatu negara seperti penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN).

Menurut Tendelilin (2017), “Indikator faktor fundamental ekonomi makro ini terdiri dari inflasi, tingkat suku bunga, sentiment pasar, fluktuasi kurs terhadap mata uang asing (Gross Domestic Product atau GDP), dan kebijakan pemerintah.

Inflasi.

Menurut Ekananda (2019), “Inflasi adalah tingkat kenaikan harga barang-barang secara umum dan sering dikaitkan dengan kondisi ekonomi yang terlalu panas (overheated), yaitu suatu kondisi di mana permintaan barang dan jasa melebihi kapasitas produksinya, sehingga menyebabkan terjadinya kenaikan harga. Setiap negara akan berupaya untuk meningkatkan perekonomian dengan tingkat pertumbuhan yang baik untuk mendekati tingkat kapasitas penuh, tetapi tidak berkeinginan menciptakan tekanan inflasioner.”

Menurut Hasyim (2017), “Inflasi merupakan variabel ekonomi makro yang dapat menguntungkan dan merugikan sebuah perusahaan, tetapi pada umumnya inflasi yang tinggi tidak disukai oleh para pelaku pasar modal karena akan meningkatkan biaya produksi”. Inflasi adalah gejala ekonomi yang menunjukkan naiknya tingkat harga secara umum yang berkesinambungan.

Suku Bunga.

Bank Indonesia melakukan penguatan kerangka operasi moneter dengan mengimplementasikan suku bunga acuan atau suku bunga kebijakan baru yaitu BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7-DRR) yang berlaku efektif sejak 19 Agustus 2016, mengaktifkan BI Rate. Penguatan kerangka operasi moneter ini merupakan hal yang lazim dilakukan di berbagai bank sentral dan merupakan best practice internasional dalam pelaksanaan operasi moneter.

Kebijakan Pemerintah.

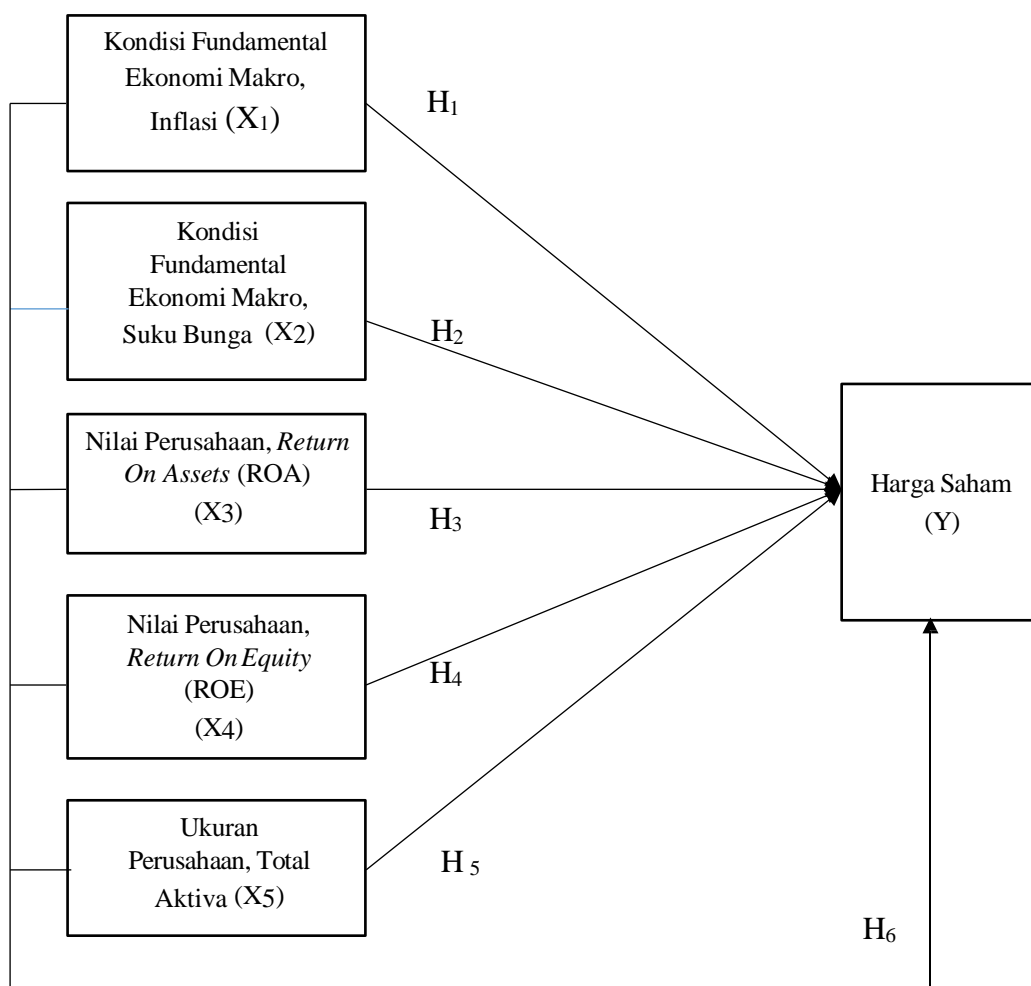
Pemerintah sebagai representasi negara, secara konstitusional bertanggung jawab terhadap kondisi kemiskinan dan ketidakadilan di dalam masyarakat Indonesia. Hal ini telah termasuk dalam pembukaan UUD 1945 bahwa, “Negara melindungi segenap bangsa Indonesia, seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa...”. Ini berarti bahwa pemerintah harus mengerahkan segala daya upaya dan dengan segala biaya (all out and at all cost) untuk menyejahterakan rakyat dalam suasana yang berkeadilan. Jika kenyataannya pada saat ini angka kemiskinan masih tinggi dan indeks gini juga terus meningkat yang mencerminkan disparitas pendapatan (income disparity) dan ketidakadilan distributif (distributive injustice), maka pemerintah lah yang terutama harus bertanggung jawab untuk menciptakan keadilan dalam masyarakat.

Nilai Perusahaan.

Menurut Indrarini (2019:2), “Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham.”

KERANGKA PIKIR.

Gambar 1.1
Skematik Kerangka Pikir.



Sumber: Data diolah penulis, (2023).

METODE PENELITIAN.

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016), “Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Hal ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan”. Menurut Bahri (2018:2), “Metode penelitian ilmiah adalah penyelidikan yang sistematis, terkendali dan empiris terhadap suatu hipotesis yang dibangun dari suatu struktur teori”.

Tempat Dan Waktu Penelitian.

Tempat Penelitian.

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website (<http://www.idx.co.id>).

Waktu Penelitian.

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini akan dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih 7 (tujuh) bulan yaitu bulan September 2023 sampai dengan Maret 2024, 3 (tiga) bulan September sampai dengan November 2023 untuk mengumpulkan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi, dan 4 (empat) bulan Desember 2023.

Jenis Dan Sumber Data.

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Sugiyono (2018:456), “Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Sedangkan data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Biasanya data-data ini berupa diagram, grafik, atau tabel sebuah informasi penting seperti laporan keuangan. Data sekunder bisa dikumpulkan melalui berbagai sumber seperti *website*:

1. www.bi.go.id,
2. www.bps.go.id,
3. www.idx.co.id, dan
4. www.finance.yahoo.com.

Populasi Dan Sampel.**Populasi.**

Berikut daftar perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2022:

Tabel 1.1
Daftar Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia (BEI) Tahun 2013-2022

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
2.	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk
3.	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk
4.	ARTO	PT Bank Jago Tbk
5.	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
6.	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
7.	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk
8.	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
9.	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk
10.	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk
11.	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
12.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
13.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
14.	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk
15.	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
16.	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk
17.	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
18.	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
19.	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
20.	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
21.	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
22.	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
23.	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
24.	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
25.	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
26.	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
27.	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
28.	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
29.	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
30.	BNLI	PT Bank Permata Tbk
31.	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
32.	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
33.	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk
34.	BTPN	PT Bank BTPN Tbk

35.	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
36.	BVIC	PT Bank Victoria International Tbk
37.	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
38.	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
39.	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
40.	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
41.	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
42.	MEGA	PT Bank Mega Tbk
43.	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
44.	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
45.	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk
46.	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
47.	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: www.idx.co.id data diolah penulis, (2023).

Sampel.

Tabel 1.2
Daftar Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tahun 2013-2022 Yang Dipilih Sesuai Kriteria Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria Sampel					Sampel
			1	2	3	4	5	
1.	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	√	√	√			
2.	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk	√	√				
3.	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk	√	√				
4.	ARTO	PT Bank Jago Tbk	√	√		√		
5.	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	√	√	√			
6.	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	√	√	√			
7.	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk		√	√			
8.	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	√	√	√		√	1
9.	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	√	√				
10.	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk	√	√	√	√		2
11.	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	√	√	√			
12.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	√	√	√		√	3
13.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	√	√	√		√	4
14.	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk	√	√	√			
15.	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	√	√	√	√		5
16.	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	√	√				

17.	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	√	√	√			
18.	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	√	√	√		√	6
19.	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	√		√			
20.	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	√	√				
21.	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	√	√				
22.	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	√		√	√		
23.	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	√		√	√		
24.	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	√	√	√			
25.	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	√	√	√			
26.	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	√	√	√		√	7
27.	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	√	√	√			
28.	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	√	√	√		√	8
29.	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	√	√	√	√		
30.	BNLI	PT Bank Permata Tbk	√	√	√		√	9
31.	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk		√	√	√		
32.	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	√	√	√	√		10
33.	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk	√	√	√			
34.	BTPN	PT Bank BTPN Tbk	√	√	√		√	11
35.	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk		√		√		
36.	BVIC	PT Bank Victoria International Tbk	√	√	√			
37.	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	√	√	√			
38.	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	√	√	√			
39.	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	√	√	√			
40.	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	√	√	√	√		12
41.	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	√	√	√	√		13
42.	MEGA	PT Bank Mega Tbk	√	√	√	√		14
43.	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	√	√	√		√	15
44.	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	√	√	√			

45.	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	√	√	√	√	16
46.	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	√	√			
47.	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	√	√	√	√	17

Sumber: www.idx.co.id data diolah penulis, (2023).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Deskriptif Statistik.

Uji Stasioneritas.

Tabel 4.2.

Hasil Uji Stasioneritas Kondisi Fundamental Ekonomi Makro X₁ (Inflasi)

Pada Derajat 0

Method	Statistic	Prob.**	Cross-sections	Obs
<i>Null: Unit root (assumes common unit root process)</i>				
Levin, Lin & Chu t*	-4.83694	0.0000	17	153
<i>Null: Unit root (assumes individual unit root process)</i>				
Im, Pesaran and Shin W-stat	-2.23237	0.0128	17	153
ADF - Fisher Chi-square	49.6780	0.0403	17	153
PP - Fisher Chi-square	93.5442	0.0000	17	153

** Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.

Sumber: Data diolah E-Views versi 9, (2024).

Tabel 4.3.

Hasil Uji Stasioneritas Kondisi Fundamental Ekonomi Makro X₁ (Inflasi) Pada Derajat 1

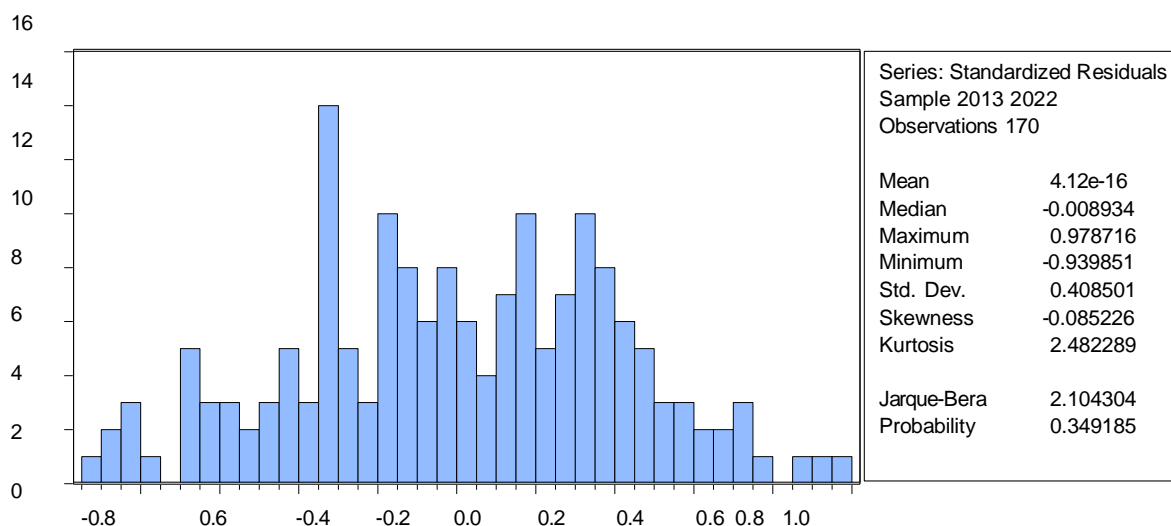
Method	Statistic	Prob.**	Cross-sections	Obs
<i>Null: Unit root (assumes common unit root process)</i>				
Levin, Lin & Chu t*	-3.23372	0.0006	17	136
<i>Null: Unit root (assumes individual unit root process)</i>				
Im, Pesaran and Shin W-stat	-0.92138	0.1784	17	136
ADF - Fisher Chi-square	35.8841	0.3802	17	136
PP - Fisher Chi-square	33.3701	0.4983	17	136

** Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.

Sumber: Data diolah E-Views versi 9, (2024).

**Uji Asumsi Klasik.
Uji Normalitas**

**Gambar 4.1.
Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Data diolah E-Views versi 9, (2024).

Uji Multikolinearitas.

**Tabel 4.20.
Hasil Uji Multikolinearitas**

	INFLASI	SUKU_BUNGA	ROA	ROE	TOTAL_AKTIVA
INFLASI	1	0.768512844	0.25870912	0.310343738	-0.16448833
SUKU_BUNGA	0.768512844	1	0.214283628	0.298286752	-0.189605563
ROA	0.25870912	0.214283628	1	0.657749891	0.15939096
ROE	0.310343738	0.298286752	0.657749891	1	0.424473554
TOTAL_AKTIV A	-0.16448833	-0.189605563	0.15939096	0.424473554	1

Sumber: Data diolah E-Views versi 9, (2024)

Uji Heteroskedastisitas.

Tabel 4.21.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.707789	0.361720	1.956729	0.0521
INFLASI	0.001742	0.008774	0.198513	0.8429
SUKU_BUNGA	-0.008025	0.013971	-0.574372	0.5665
ROA	0.031340	0.017933	1.747651	0.0824
ROE	0.002517	0.003396	0.741287	0.4596
TOTAL_AKTIVA	-0.081443	0.062987	-1.293020	0.1978
<i>Effects Specification</i>				
			S.D.	Rho

<i>Cross-section random</i>		0.167003	0.5039
<i>Idiosyncratic random</i>		0.165701	0.4961
<i>Weighted Statistics</i>			
<i>R-squared</i>	0.082649	<i>Mean dependent var</i>	0.101242
<i>Adjusted R-squared</i>	0.054681	<i>S.D. dependent var</i>	0.169973
<i>S.E. of regression</i>	0.165260	<i>Sum squared resid</i>	4.479004
<i>F-statistic</i>	2.955111	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.103671
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.013951		
<i>Unweighted Statistics</i>			
<i>R-squared</i>	0.031091	<i>Mean dependent var</i>	0.338181
<i>Sum squared resid</i>	8.486906	<i>Durbin-Watson stat</i>	0.582468

Sumber: Data diolah E-Views versi 9, (2024).

Uji Hipotesis.

Uji t

Tabel 4.31. Hasil Uji t

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	0.523282	0.604789	0.865230	0.3882
INFLASI	-0.001629	0.011532	-0.141266	0.8878
SUKU_BUNGA	0.000810	0.018727	0.043273	0.9655
ROA	0.009311	0.025471	0.365565	0.7152
ROE	0.004804	0.004532	1.060117	0.2907
TOTAL_AKTIVA	0.500757	0.104875	4.774793	0.0000
<i>Effects Specification</i>				
			S.D.	Rho
<i>Cross-section random</i>			0.346620	0.7173
<i>Idiosyncratic random</i>			0.217579	0.2827
<i>Weighted Statistics</i>				
<i>R-squared</i>	0.185693	<i>Mean dependent var</i>		0.622992
<i>Adjusted R-squared</i>	0.160867	<i>S.D. dependent var</i>		0.238568
<i>S.E. of regression</i>	0.218539	<i>Sum squared resid</i>		7.832508
<i>F-statistic</i>	7.479660	<i>Durbin-Watson stat</i>		0.857611
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000002			
<i>Unweighted Statistics</i>				
<i>R-squared</i>	0.439534	<i>Mean dependent var</i>		3.199706
<i>Sum squared resid</i>	28.20148	<i>Durbin-Watson stat</i>		0.238188

Sumber: Data diolah E-Views versi 9, (2024).

Uji F

Tabel 4.32. Hasil Uji F

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	0.523282	0.604789	0.865230	0.3882
INFLASI	-0.001629	0.011532	-0.141266	0.8878
SUKU_BUNGA	0.000810	0.018727	0.043273	0.9655
ROA	0.009311	0.025471	0.365565	0.7152
ROE	0.004804	0.004532	1.060117	0.2907
TOTAL_AKTIVA	0.500757	0.104875	4.774793	0.0000
<i>Effects Specification</i>				
			S.D.	Rho
<i>Cross-section random</i>			0.346620	0.7173
<i>Idiosyncratic random</i>			0.217579	0.2827
<i>Weighted Statistics</i>				
<i>R-squared</i>	0.185693	<i>Mean dependent var</i>	0.622992	
<i>Adjusted R-squared</i>	0.160867	<i>S.D. dependent var</i>	0.238568	
<i>S.E. of regression</i>	0.218539	<i>Sum squared resid</i>	7.832508	
<i>F-statistic</i>	7.479660	<i>Durbin-Watson stat</i>	0.857611	
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000002			
<i>Unweighted Statistics</i>				
<i>R-squared</i>	0.439534	<i>Mean dependent var</i>	3.199706	
<i>Sum squared resid</i>	28.20148	<i>Durbin-Watson stat</i>	0.238188	

Sumber: Data diolah E-Views versi 9, (2024).

Pembahasan.

1. Pengaruh Kondisi Fundamental Ekonomi Makro (Inflasi) (X1) Terhadap Harga Saham (Y) Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2022. Hipotesis ke 1 (satu) yang diajukan menyatakan bahwa kondisi fundamental ekonomi makro (inflasi) (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, secara parsial hal ini terbukti, karena hasil pengujian statistik uji t hitung $< t$ tabel ($-0,141266 < 2.10982$) serta menunjukkan besarnya nilai probabilitas inflasi sebesar $0,8878 > 0,05$, maka disimpulkan H_0 diterima yang berarti variabel kondisi fundamental ekonomi makro (inflasi) (X1) tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan H_a ditolak.
2. Pengaruh Kondisi Fundamental Ekonomi Makro (Suku Bunga) (X2) Terhadap Harga Saham (Y) Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2022. Hipotesis ke 2 (dua) yang diajukan menyatakan bahwa kondisi fundamental

- ekonomi makro (suku bunga) (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, secara parsial hal ini terbukti, karena hasil pengujian statistik uji t hitung $< t$ tabel ($0.043273 < 2.10982$) serta menunjukkan besarnya nilai probabilitas suku bunga sebesar $0.9655 > 0,05$, maka disimpulkan H_0 diterima yang berarti variabel kondisi fundamental ekonomi makro (suku bunga) (X2) tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan H_a ditolak.
3. Pengaruh Nilai Perusahaan (Return On Assets / ROA) (X3) Terhadap Harga Saham (Y) Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2022. Hipotesis ke 3 (tiga) yang diajukan menyatakan bahwa nilai perusahaan (Return On Assets / ROA) (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, secara parsial hal ini terbukti, karena hasil pengujian statistik uji t hitung $< t$ tabel ($0.365565 < 2.10982$) serta menunjukkan besarnya nilai probabilitas Return On Assets (ROA) sebesar $0.7152 > 0,05$, maka disimpulkan H_0 diterima yang berarti variabel nilai perusahaan (Return On Assets / ROA) (X3) tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan H_a ditolak.
 4. Pengaruh Nilai Perusahaan (Return On Equity / ROE) (X4) Terhadap Harga Saham (Y) Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2022. Hipotesis ke 4 (empat) yang diajukan menyatakan bahwa nilai perusahaan (Return On Equity / ROE) (X4) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, secara parsial hal ini terbukti, karena hasil pengujian statistik uji t hitung $< t$ tabel ($1.060117 < 2.10982$) serta menunjukkan besarnya nilai probabilitas Return On Equity (ROE) sebesar $0.2907 > 0,05$, maka disimpulkan H_0 diterima yang berarti variabel nilai perusahaan (Return On Equity / ROE) (X4) tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan H_a ditolak.
 5. Pengaruh Ukuran Perusahaan (Total Aktiva) (X5) Terhadap Harga Saham (Y) Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2022. Hipotesis ke 5 (lima) yang diajukan menyatakan bahwa ukuran perusahaan (total aktiva) (X5) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, secara parsial hal ini terbukti, karena hasil pengujian statistik uji t hitung $> t$ tabel ($4.774793 > 2.10982$) serta menunjukkan besarnya nilai probabilitas total aktiva sebesar $0.0000 < 0,05$, maka disimpulkan H_0 ditolak yang berarti variabel ukuran perusahaan (total aktiva) (X5) berpengaruh terhadap harga saham, dan H_a diterima.

SIMPULAN DAN SARAN.

Simpulan.

1. Variabel kondisi fundamental ekonomi makro (inflasi) (X_1) hasil pengujian statistik uji t hitung $< t$ tabel ($-0,141266 < 2.10982$) serta menunjukkan besarnya nilai probabilitas inflasi sebesar $0.8878 > 0,05$, maka disimpulkan H_0 diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan, secara statistik pada tingkat kepercayaan 95 persen tidak terdapat pengaruh inflasi terhadap harga saham.
2. Variabel kondisi fundamental ekonomi makro (suku bunga) (X_2) hasil pengujian statistik uji t hitung $< t$ tabel ($0.043273 < 2.10982$) serta menunjukkan besarnya nilai probabilitas suku bunga sebesar $0.9655 > 0,05$, maka disimpulkan H_0 diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan, secara statistik pada tingkat kepercayaan 95 persen tidak terdapat pengaruh suku bunga terhadap harga saham.
3. Variabel nilai perusahaan (*Return On Assets* / ROA) (X_3) hasil pengujian statistik uji t hitung $< t$ tabel ($0.365565 < 2.10982$) serta menunjukkan besarnya nilai probabilitas *Return On Assets* (ROA) sebesar $0.7152 > 0,05$, maka disimpulkan H_0 diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan, secara statistik pada tingkat kepercayaan 95 persen tidak terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham.
4. Variabel nilai perusahaan (*Return On Equity* / ROE) (X_4) hasil pengujian statistik uji t hitung $< t$ tabel ($1.060117 < 2.10982$) serta menunjukkan besarnya nilai probabilitas *Return On Equity* (ROE) sebesar $0.2907 > 0,05$, maka disimpulkan H_0 diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan, secara statistik pada tingkat kepercayaan 95 persen tidak terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham.
5. Variabel ukuran perusahaan (total aktiva) (X_5) hasil pengujian statistik uji t hitung $> t$ tabel ($4.774793 > 2.10982$) serta menunjukkan besarnya nilai probabilitas total aktiva sebesar $0.0000 < 0,05$, maka disimpulkan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan, secara statistik pada tingkat kepercayaan 95 persen terdapat pengaruh total aktiva terhadap harga saham.
6. Dari hasil uji F adalah sebesar $0.000002 < 0,05$ (*alpha* 5%) dan nilai uji F hitung $> F$ tabel ($7.479660 > 2.74$). Dengan demikian dapat dinyatakan, secara statistik variabel independen inflasi, suku bunga, *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan total aktiva secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen harga saham.

Dari hasil nilai koefisien determinasi antara kondisi fundamental ekonomi makro (inflasi dan suku bunga), nilai perusahaan (*Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE)), dan ukuran perusahaan (total aktiva) terhadap harga saham dari *adjusted R-square* sebesar 0.160867 atau 16,09%, hal ini menunjukkan kemampuan dari seluruh variabel independen yaitu inflasi, suku bunga, *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan total aktiva dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen yaitu harga saham sebesar 16,09%, sedangkan sisanya sebesar 83,91% dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak dimasukkan kedalam model.

SARAN.

Ada beberapa hal yang penulis sarankan beberapa hal, yaitu:

1. Kondisi fundamental ekonomi makro (inflasi dan suku bunga) mempengaruhi nilai saham pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), penulis menyarankan agar para investor dan calon investor meninjau dan mengevaluasi kembali saham yg ingin di tanam ke bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), agar nilai saham tersebut.

DAFTAR PUSTAKA.

- Afnan, Zakhrafi., Haryono., dan Wahyuni, Susi Tri. 2021. Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bharanomics*, Vol. 2 No. 1 2021. ISSN: 2774-7190 (*online*). <https://journal.febubhara-sby.org/bharanomics/article/view/192/0>.
- Alanshari, F dan Marlius, D. 2015. *Prosedur Pemberian Kredit KPR Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) TBK Cabang Pembantu Bukittinggi*.
- Amelia, Desi. (2018) Pengaruh good Corporate Governancedan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT GUDANG GARAM TBK Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Universitas Tribhuwana Malang*. <https://eprints.ums.ac.id/83429/1>.
- Angga., I G B Pratama, dan Wiksuana, I G B. 2016. Pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5 No. 2, 1338-1367. <https://media.neliti.com/media/publications/255140-pengaruh-ukuran-perusahaan-dan-leverage-08c57be4.pdf>.
- Antika, Dian., dan Afiqoh, Nyimas Wardatul. 2023. Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Price to Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, Vol. 10, No. 1, 2023. ISSN: 2599-1469. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/JRAM/article/view/7182>.

- Anwar, Mokhammad. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 1, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur penelitian (suatu pendekatan praktek)*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Astuti, Opi Dwi Dera. 2018. Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017. *Jurnal Ekonomi Manajemen*. 4(2): 135-142. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem>.
- Azis. 2015. *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Deepublish. Yogyakarta.
- Bahri, Syaiful. 2018. *Metode Penelitian Bisnis – Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. ANDI. Yogyakarta.
- Bank Indonesia. 2018. *Data Inflasi Indonesia*. www.bi.go.id.
- Bintara, Rista. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, Vol. 11 No.
- Buhaerah, Pihri. 2017. *Pembangunan Keuangan dan Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus Indonesia*. *Kajian Ekonomi & Keuangan*, 1(2). <https://doi.org/10.31685/kek.v1i2.203>.
- Chasanah, Amalia Nur. 2018. Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017. *Jurnal Peneliti Ekonomi dan Bisnis*, 3.1, 39-47.
- Darmadji, T., dan Fakhruddin, H. M. 2016. *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan TanyaJawab*. Salemba Empat. Jakarta.
- Dura., Justita, 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sektor Manufaktur). *Jurnal JIBEKA* Vol.11 No.1 Februari: 64-70.
- Ekananda, M. 2019. *Manajemen Investasi*. Erlangga. Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Faisol. 2020. *Aplikasi Penelitian Keuangan dan Ekonomi Syariah Dengan STATA*. Cahaya Abadi. Tulungagung.
- Farida, Umi. 2017, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi I)*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo Press. Ponorogo.
- Fellicia, Nadilla., dan Widjaja, Indra. 2016. Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah*, Vol. 10 No. 1, 2016. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/23413>.
- Fumani, M. dan Moghadam, A. 2015. *The Effect of Capital Structure on Firm Value, The Rate of Return on Equity and Earnings Per Share of Listed Companies in Tehran Stock Exchange*. *Journal of Finance and Accounting*. Vol. 6. No. 15.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- . 2017. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan E-Views.10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gujarati, Damodar N., dan Porter, Dawn C. 2015. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Edisi 5 Buku 2. Salemba Empat. Jakarta.

- Hanafi, Mamduh M. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Handini, S., dan Astawintu, E. D. 2020. *MANAJEMEN KEUANGAN: TEORI DAN PRAKTEK*. Scopindo Media Pustaka. Surabaya.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2018. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Harmono, 2015. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori Kasus, Dan Riset Bisnis*. Cetakan Pertama, Bumi Aksara. Jakarta.
- Khumairoh., Kalbuana, Nawang., dan Mulyati, Henny. 2016. Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan *Garment* dan *textile* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011- 2015). *Syariah Paper Accounting FEB UMS*. ISSN 2460-0784.
<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/7347/7%20%20Khumairoh.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Kristina, Naning., dan Widyaningrum, Wahna. 2019. *MANSKILL Managerial Skill*. UNMUH PONOROGO PRESS. Ponorogo.
- Lestari, Ade Fitri Restya., Hutajulu, Mochamad Muslih, Sabam., dan Nurlaela, Aida. 2022. Pengaruh Opini Audit, Kinerja Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga